

Pendampingan Belajar Matematika Siswa Kelas VIII C MTS S Modern Arafah Materi Persamaan Garis Melalui Dua Titik

Norhaslina^{1*}, Nadiya Hesti², Andina³, Aan Putra⁴

Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci

Email: nurhaslina.1108@gmail.com^{1*}, nadyahesti59@gmail.com²,
andiniandini0110@gmail.com³, aanputra283@gmail.com⁴

Abstract

The aim of this assistance is to improve understanding and skills for students who have difficulty learning mathematics, especially in the material "Equations of Lines Through Two Points". The implementation of this community service research follows the activities of carrying out action research which consists of preparation or planning, implementation or evaluation. Mentoring was carried out at MTs S Modern Arafah for class VIII C students regarding the equation of a line through two points. Mentoring is carried out by 3 mentors, each mentor accompanies 2 students who are experiencing difficulties in learning mathematics. The results of mentoring show that students feel helped and can have a positive impact. This can be seen from the enthusiasm of students who always ask about the material and steps to solve problems that students don't understand so that it can foster students' enthusiasm for learning in mathematics learning.

Abstrak

Tujuan pendampingan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan bagi siswa yang kesulitan belajar matematika khususnya pada materi "Persamaan Garis Yang Melalui Dua titik". Pelaksanaan penelitian pengabdian kepada masyarakat ini mengikuti aktivitas pelaksanaan penelitian tindakan yang terdiri dari persiapan atau perencanaan, pelaksanaan atau evaluasi. Pendampingan dilaksanakan di MTs S Modern Arafah pada siswa kelas VIII C materi persamaan garis yang melalui dua titik. Pendampingan dilaksanakan oleh 3 orang pendamping, masing-masing pendamping mendampingi 2 orang siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Hasil pendampingan menunjukkan siswa merasa terbantu dan dapat memberikan dampak positif. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa yang selalu bertanya tentang materi maupun langkah-langkah menyelesaikan soal yang belum siswa pahami sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

How to Cite: Norhaslina, N., Hesty, N., Andina, A., & Putra, A. (2024). Pendampingan Belajar Matematika Siswa Kelas VIII C MTS S Modern Arafah Materi Persamaan Garis Melalui Dua Titik. *ABJIS: Al-Bahjah Journal of Islamic Community Service*, 1(2), 71–77. <https://doi.org/10.61553/abjis.v1i2.76>

 <https://doi.org/10.61553/abjis.v1i2.76>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Setiap manusia harus memiliki pendidikan. Karena menurut Alpian et al., (2019) dengan adanya pendidikan kita bisa menjadi manusia yang seutuhnya, sebab sebagai manusia kita perlu memiliki pengetahuan, sikap, dan adab yang luhur sebagai implementasi dari pendidikan itu sendiri. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar mengajar yang menyenangkan supaya peserta didik dapat secara aktif

mengembangkan potensi dirinya baik dalam spiritual keagamaan, akhlak mulia, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, maupun keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Pristiwanti et al., 2022). Pada hakikatnya pendidikan berbicara mengenai proses pendidikan yang tidak pernah terpisah dari kehidupan manusia (Masang, 2021). Pendidikan sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan karakter yang kuat (Rengkung et al., 2022). Oleh karena itu, pendidikan adalah hal yang penting bagi setiap manusia.

Matematika adalah salah satu komponen dalam berbagai mata pelajaran yang mempunyai peranan yang amat penting dalam pendidikan (Sugito & Aini, 2019). Materi matematika satu dengan yang lain saling berkesinambungan sehingga perlunya pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika (Juliana & Jafar, 2017). Ini berarti untuk memahami materi baru, dibutuhkan pemahaman yang baik terhadap materi yang lebih rendah (Radiusman, 2020). Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur dan menggunakan rumus matematika yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan (Kartika, 2018). Oleh karena itu, matematika menjadi sangat penting untuk dipelajari oleh setiap manusia.

Pada umumnya, pembelajaran matematika sering dianggap sulit oleh siswa. Seperti pada penelitian Siregar (2017) yang mengungkapkan bahwa pada umumnya siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang cukup sulit. Koten, dkk (2022) juga menyatakan bahwa terdapat siswa yang belum menyukai matematika karena identik dengan rumus dan angka yang membuat bingung untuk kebanyakan siswa, baik tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Meskipun banyak siswa yang menganggap matematika itu sulit, namun matematika harus tetap dipelajari.

Pendampingan belajar merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, terutama dalam pembelajaran matematika. Menurut Pahmi et al., (dalam Winata, Et Al., 2022) pendampingan belajar ialah usaha seseorang atau lebih yang merupakan pembimbing ahli pada bidangnya untuk membantu perorangan maupun kelompok guna menyelesaikan masalah belajar. Tujuan dari adanya pendampingan belajar yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan suatu pendampingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika. Dengan diadakannya pendampingan, tim pendamping berharap siswa-siswa yang didampingi, kemampuannya bisa terasah dan lebih berkembang, bisa menambah wawasan/pengetahuan siswa dan bisa membangun semangat siswa untuk lebih giat dalam belajar khususnya matematika. Tujuan pendampingan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan bagi siswa yang berkesulitan belajar matematika khususnya pada materi “Persamaan Garis Yang Melalui Dua titik”.

Metode Pengabdian

Pendampingan siswa dilaksanakan di MTs S Modern Arafah. Subjek penelitian pada pendampingan ini yaitu beberapa siswa kelas VIII C yang terdiri dari 6 siswa. Pelaksanaan penelitian pengabdian kepada masyarakat ini mengikuti aktivitas pelaksanaan penelitian tindakan yang terdiri dari Persiapan/Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi (Ismunandar et al, 2020).

Tahap Persiapan

Sebagai persiapan kegiatan, tim pengabdian melakukan observasi langsung pada sekolah untuk mendapatkan informasi/mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam belajar matematika. Selain itu, dilakukan wawancara terhadap guru untuk memastikan jenis kesulitan belajar matematika yang sering dialami oleh siswa, materi pembelajaran yang membutuhkan pendampingan, serta menyesuaikan jadwal pelaksanaan pendampingan.

Tahap Pelaksanaan

Pendampingan dilakukan di kelas VIII C MTs S Modern Arafah pada materi persamaan garis yang melalui dua titik. Pendampingan dilaksanakan oleh beberapa pendamping yaitu terdiri dari 3 orang pendamping. Masing-masing pendamping mendampingi 2 orang siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Kegiatan pendampingan terhadap siswa berjalan parallel dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Pendamping menjelaskan kembali bagian materi yang belum dipahami oleh siswa yang berkesulitan belajar serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa yang didampingi. Selain itu, pendamping juga membantu siswa yang jika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas/latihan yang diberikan oleh guru.



Gambar 1. Pendamping menjelaskan kembali materi yang belum dipahami

Tahap Evaluasi

Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui hasil pendampingan yang telah dilakukan terhadap siswa yang berkesulitan belajar berupa peningkatan pengetahuan, perbaikan, persepsi dan peningkatan minat belajar. Pendamping melakukan wawancara terhadap siswa dan guru, serta observasi respon siswa saat kegiatan pendampingan. Evaluasi juga dilakukan dengan cara pendamping meminta siswa memberikan masukan berupa analisis kritis terhadap pelaksanaan kegiatan pendampingan yang dilakukan.



Gambar 2. Pendamping mewawancarai siswa

Hasil Pengabdian dan Pembahasan Tahap Persiapan

Pendampingan dilakukan di MTsS Modern Arafah pada kelas VIII C, yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 22 November 2022 dan hari selasa tanggal 29 November 2022 tepatnya pada jam 06.30-07.50 WIB. Jumlah siswa yang didampingi yaitu 6 orang siswa. Pendamping memberikan 1 soal mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya kepada seluruh siswa kelas VIII C untuk dikerjakan dengan tujuan untuk menemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Terlihat beberapa siswa bisa mengerjakan soal dengan benar, dan terdapat beberapa siswa lainnya terlihat bingung dan belum bisa mengerjakan soal dengan alasan lupa tentang materi sebelumnya. Tim pendamping menjelaskan kembali langkah-langkah dalam mengerjakan soal sehingga ditemukan 6 orang siswa (yaitu: ANF, IAC, IAD, MAM, SMF, WLE) masih bingung dengan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal seperti belum bisa dalam operasi penjumlahan dan pengurangan (contohnya: $-7 - (-29) = \dots$) serta ketika pindah ruas (contohnya: $2x - 9 = 2y + 7$ menjadi bentuk $ax + by + c = 0$).

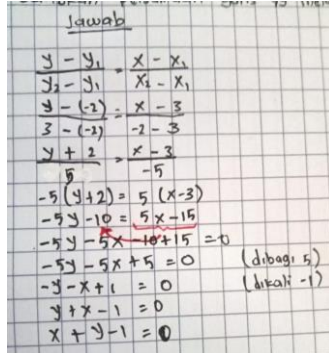
Hasil diskusi dan wawancara tim pendamping dengan guru mata pelajaran matematika ditemukan bahwa terdapat 6 orang siswa (yaitu: ANF, IAC, IAD, MAM, SMF, WLE) harus diberikan bimbingan agar lebih paham terkait materi yang dibahas. Salah satu penyebab siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika yaitu sulit memahami konsep (Dwi & Audina, 2021). Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan pemahaman konsep terhadap siswa. Karena menurut Norhaslina & Erita (2023) dengan adanya pemahaman konsep, siswa akan mudah memahami, mudah dalam menafsirkan, dapat menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri terkait materi-materi yang dipelajari.

Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru diawali dengan mengingatkan kembali terkait materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya, guru menjelaskan materi persamaan garis yang melalui dua titik dan memberikan beberapa contoh soal. Lalu guru memberikan beberapa soal latihan kepada siswa. Pendamping diminta untuk mendampingi siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, contoh soal serta dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan.

Proses pendampingan terhadap siswa ANF dan IAC pada materi persamaan garis yang melalui dua titik, ditemukan bahwa siswa ANF dan IAC mengalami kesulitan dalam pindah ruas. Misalnya perpindahan ruas kanan ke ruas kiri seperti gambar 3, ANF dan IAC

terlihat bingung dan bertanya kepada pendamping. Selanjutnya pendamping menjelaskan kembali tentang lawan operasi.

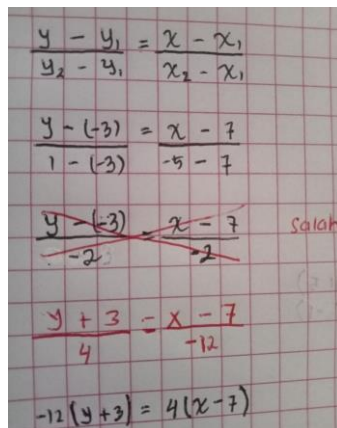


Jawab

$$\begin{aligned} y - y_1 &= x - x_1 \\ y_2 - y_1 &= x_2 - x_1 \\ y - (-3) &= x - 3 \\ 3 - (-3) &= 2 - 3 \\ y + 2 &= x - 3 \\ \hline & \\ -5(y+2) &= 5(x-3) \\ -5y - 10 &= 5x - 15 \\ -5y - 5x - 10 + 15 &= 0 \quad (\text{dibagi } 5) \\ -5y - 5x + 5 &= 0 \\ -y - x + 1 &= 0 \quad (\text{dikali } -1) \\ y + x - 1 &= 0 \\ x + y - 1 &= 0 \end{aligned}$$

Gambar 3. Kesulitan siswa ANF dan IAC

Proses pendampingan terhadap siswa IAD, SMF dan WLE pada materi persamaan garis yang melalui dua titik, ditemukan bahwa siswa IAD, SMF dan WLE mengalami kesulitan dalam operasi penjumlahan dan pengurangan dalam menyelesaikan soal. Siswa IAD, SMF dan WLE terlihat bingung dan belum mengerti dalam menjumlahkan atau mengurangkan bilangan yang memiliki tanda yang berbeda seperti Gambar 4. Kemudian pendamping mengarahkan siswa dengan mengingatkan siswa bahwa jika $(- \times - = +, + \times - = - , - \times + = -, + \times + = +)$. Selanjutnya pendamping mengarahkan siswa untuk melanjutkan penyelesaian soal.



$$\begin{aligned} y - y_1 &= x - x_1 \\ y_2 - y_1 &= x_2 - x_1 \\ y - (-3) &= x - 7 \\ 1 - (-3) &= -5 - 7 \\ \hline & \\ y - (-3) &= x - 7 \quad \text{salah} \\ -2 & \quad \quad \quad -2 \\ \hline y + 3 &= x - 7 \\ 4 & \quad \quad \quad -12 \\ \hline -12(y+3) &= 4(x-7) \end{aligned}$$

Gambar 4. Kesulitan siswa IAD, SMF dan WLE.

Proses pendampingan terhadap siswa MAM pada materi persamaan garis yang melalui dua titik, ditemukan bahwa MAM mengalami kesulitan dalam menentukan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam menyelesaikan soal. Siswa MAM terlihat bingung dan selalu bertanya kepada pendamping terkait langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya. Setelah langkah 1 dijelaskan, siswa MAM kembali bertanya terkait langkah selanjutnya, dan begitu seterusnya hingga mendapatkan hasil.

Dari kesulitan-kesulitan yang dialami siswa, dapat dilihat bahwa kesulitan siswa bisa disebabkan oleh kurangnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Kesulitan yang dialami siswa juga bisa disebabkan oleh kurangnya minat bertanya siswa dalam proses pembelajaran.

Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil pendampingan, antusiasme siswa dan respon positif dari siswa untuk mengikuti proses pendampingan sangat besar. Sebagian siswa mengusulkan agar proses pendampingan dilaksanakan secara berkelanjutan untuk menambah wawasan terutama pada siswa-siswa yang berkesulitan belajar matematika. Siswa-siswa yang didampingi merasa sangat terbantu dengan adanya proses pendampingan.

Pelaksanaan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Dengan adanya kegiatan ini, dapat memberikan banyak dampak positif bagi siswa. Seperti tumbuhnya semangat belajar bagi siswa yang dapat dilihat dari siswa yang selalu bertanya selama proses pembelajaran.

Meskipun dalam pelaksanaan terdapat keterbatasan, namun terdapat hasil yang dapat dirasakan oleh siswa, seperti meningkatnya kemampuan siswa dalam berfikir, meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami, dan meningkatnya semangat belajar siswa. Manfaat dari kegiatan tersebut tentu sangat positif bagi siswa.

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan dilakukan dengan cara pendamping menjelaskan kembali terkait materi yang belum dipahami siswa dan mendampingi siswa dalam mengerjakan soal dengan cara menjawab pertanyaan siswa terkait langkah-langkah yang belum siswa pahami dalam mengerjakan soal. Dengan adanya pendampingan ini, siswa merasa terbantu dan dapat memberikan dampak positif bagi siswa yang dapat dilihat dari antusias siswa yang selalu bertanya tentang materi maupun langkah-langkah menyelesaikan soal yang belum siswa pahami. Sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Serta meningkatnya kemampuan siswa dalam menjawab soal.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Jurusan Tadris Matematika IAIN Kerinci dan kepala MTsS Modern Arafah yang telah memfasilitasi perizinan kegiatan pendampingan ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada guru dan siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan pendampingan ini sehingga dapat terselenggara dengan baik.

Daftar Pustaka

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.
- Dwi, D. F., & Audina, R. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2(3) 94-106.
- Ismunandar, D., Rosyadi, R., Nandang, N., & Aziz, K. (2020). Pendampingan Belajar Matematika pada Materi Pecahan di Desa Lajer Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 46-56.
- Juliana, J., & Jafar, J. (2017). Pemahaman Siswa Terhadap Konsep System Persamaan Linear Dua Variable (SPLDV). Seminar Matematikan dan Pendidikan Matematika UNY.
- Kartika, Y. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP pada Materi Bentuk Aljabar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(2), 777-785.

- Koten, A. K., Towe, M. M., & Muaraya, I. P. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Persamaan Garis Lurus dengan Menggunakan *Problem Basic Learning*. *ASIMTOT: Jurnal Kependidikan Matematika*, 4(1), 31-40.
- Masang, A. (2021). Hakikat pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 1(1), 14–31.
- Norhaslina & Erita, S. (2023). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas X MA Modern Arafah. *ASIMTOT: Jurnal Kependidikan Matematika*, 5(1), 83-90.
- Pristiwanti, D., Badriah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915
- Radiusman, R. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 1-8.
- Rengkung, A. L., Pesik, A., & Pitoy, C. (2022). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi operasi bentuk aljabar. *Adiba: Journal of Education*, 2(2), 273-281.
- Siregar, N. R. (2017). Persepsi Siswa pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan pada Siswa yang Menyenangi Game. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1.
- Sugito, I., & Aini, I. N. (2019). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII pada materi aljabar. In *Prosiding Sesiomadika: Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (Vol. 2, No. 1, pp. 538-545).
- Winata, R., Sugiharto., Pandiangan, P., Angraini, F., Anggit, T. D., Florensia, T., & Dana, A. R. (2022). Pendampingan Belajar Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Panti Asuhan Imanue. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 978-986.